

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai teologi yang terkandung dalam *Kawing Susi* mencakup aspek-aspek seperti kekudusan, kesucian, kasih, dan tanggung jawab dalam hubungan perkawinan. Dalam budaya Siau melalui pelaksanaan *Kawing Susi* masyarakat dijamin untuk hidup kudus. Hal ini berkaitan erat dengan upacara *Kawing Susi* dalam adat Siau, dimana perkawinan dianggap sebagai upacara yang sakral dan suci. Oleh karena itu, gereja menghidupkan kawin adat tersebut karena selaras dengan pengajaran Alkitab. Oleh sebab itu, baik kawin adat maupun kawin biasa sama-sama menekankan pola kehidupan yang terpelihara dan pola kehidupan yang terjaga.
2. Dalam Teologi kontekstual dijelaskan bahwa budaya dapat dipahami tanpa merusak nilai-nilai yang ada di dalamnya. Seperti kepercayaan jemaat yang mempercayai sakralnya perkawinan adat Siau khususnya *Kawing Susi* menunjukkan bahwa nilai yang ada dalam adat tersebut untuk tetap dijaga dan dipertahankan. Hadirnya teologi kontekstual menghubungkan antara adat dan gereja untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pelaksanaan

dari *Kawing Susi* dan cara mempertahankan nilai-nilai yang ada di dalamnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, baik observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti hendak memberikan saran kepada:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, kiranya penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dalam melaksanakan penelitian di bidang teologi sistematika khususnya dalam bagian ilmu Teologi Kontekstual.
2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran di bidang Ilmu Teologi khususnya Teologi Kontekstual.
3. Bagi gereja yaitu mampu memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan kawin adat kepada jemaat agar pelaksanaan dari kawin adat ini dapat dipahami dengan baik.
4. Bagi petua adat, kiranya dapat mempersiapkan semaksimal mungkin segala persiapan ketika melaksanakan proses *Kawing Susi*, agar pasangan yang akan melakukan perkawinan tidak melanggar apa yang menjadi aturan yang ada.